

BAB III

METHODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif, dimana peneliti bertujuan untuk memahami kejadian mengenai sesuatu masalah contohnya perilaku, anggapan, semangat perbuatan dan lainnya secara menyeluruh dan dengan penguraian (menggambarkan sesuatu dan dengan keadaan yang sebenarnya) dalam model ungkapan dan bahasa di suatu keadaan tertentu yang dialami dan memanfaatkan macam-macam cara yang ilmiah.⁶⁰

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hal ini sesuai dengan pengertian penelitian kualitatif, dalam bukunya Moloeng mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur data penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jadi penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subyek

⁶⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h, 6.

penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ialah di Sekolah Dasar Negeri Boto 1. yang ada di desa Boto Kecamatan Lumbang Kabupaten Probolinggo Prov. Jawa Timur.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Studi kasus ialah salah satu penelitian suatu problem yang mempunyai ciri khusus yang dapat dikerjakan baik dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif dengan tujuan individual ataupun kumpulan masyarakat.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang sumbernya diperoleh dari tanya jawab langsung dengan pendidik atau pengajar yaitu, Ibu Nur Ayu, S.Pd.SD sebagai pimpinan di SDN Boto 1, Bapak Saiful, S.Pd sebagai guru *tahfidz*, Ibu Yunita sebagai guru *tahfidz*, dan Ida Supaida sebagai wali murid, Agung sebagai siswa, Ikram sebagai siswa Sumber data yang sifatnya primer merupakan panduan yang pertama dan terpenting dalam penulisan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan, buku, karya ilmiah, internet, dokumen, serta informasi yang

peneliti peroleh dari Pembimbing tahfidz dalam hal ini dibimbing oleh bapak Saiful, S.Pd di SDN Boto 1 Desa Boto kecamatan Lumbang.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dipakai oleh penulis untuk mengumpulkan informasi.⁵⁷ Metode pengambilan data yang dipakai dalam penulisan ini ada dua, diantaranya sebagai berikut:

1. Wawancara

Kegiatan ini ditujukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pengalaman, pemikiran, perbuatan, perkataan, perasaan, dan tanggapan seorang responden. Interview atau wawancara dikerjakan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan. Ciri utamanya ialah kontak langsung antara pencari informasi dengan sumber informasi.

Pencari informasi harus bisa membuat hubungan yang baik dan hangat dengan responden, salah satunya ialah menciptakan situasi psikologis yang damai agar tercipta kebebasan dan sikap empati saat penelitiannya.⁶¹ Melalui tanya jawab ini, penulis berupaya untuk medapat data dari pendidik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data yang menyangkut dengan penelitian yang berasal dari sumber utamanya (objek penelitian),

⁶¹ Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), h, 135

seperti dokumen-dokumen, modul, artikel dan sebagainya terkait permasalahan yang dikaji.

Metode dokumentasi ini dipakai untuk memperoleh data mengenai kondisi pondok pesantren yang menyangkut dengan letak geografis, sejarah berdirinya, data guru, dan informasi siswa.

3. Observasi

Pengambilan data dalam penelitian yaitu dengan cara pengamatan langsung dengan objek penelitian dimana peneliti observasi untuk melihat langsung kegiatan di lapangan. nya.⁶² Adapun kegiatan yang diamati yaitu proses *muraja'ah* hafalan al-Qur'an.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah peneliti sendiri, adapun perangkat untuk memperoleh informasi dalam penelitian ini ialah pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, yakni untuk mempermudah peneliti melihat, mendengar, dan mengingat kembali hasil wawancara yang telah dilakukan di lapangan.

1. Pedoman wawancara .

Pertanyaan	Jawaban
Seperti apa metode <i>muraja'ah</i> yang di terapkan disini Ibu?	Metode <i>muraja'ah</i> yang diterapkan disini dilakukan dalam setiap minggu dan setiap bulan.

⁶² Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Rama, 1996), h, 36.

Apakah metode <i>muraja'ah</i> yang diterapkan efektif dalam meningkatkan hafalan Ibu?	Metode <i>muraja'ah</i> yang diterapkan disini sangat sesuai namun masih banyak diantara siswa yang belum mampu menghafal dengan cepat.
Apa saja faktor pendukung agar hafalan siswa bisa kuat Ibu?	Faktor pendukung agar hafalan siswa Yaitu dengan cara rutin dalam melakukan <i>muraja'ah</i> .
Apa saja faktor penghambat bagi siswa sehingga kesulitan dlm menghafal Ibu?	Faktor penghambat pada siswa ialah kemampuan yang berbeda dalam menghafal yaitu ada yang cepat ada yang lambat
Seperti apa metode <i>muraja'ah</i> yang di terapkan disini dek?	Metode <i>muraja'ah</i> kami terapkan setiap minggu dan bulan.
Bagaimana menurut adek, dengan metode yang diterapkan disini?	Metode <i>muraja'ah</i> yang kami lakukan cukup membuatku jenuh.
Sudah berapa juz yang adek hafal selama mondok?	Sebagian besar diantara kami hanya bisa hafal 1 juz dalam tiap tahunnya.

2. Pedoman observasi

Aspek yang di amati	Ya	Tidak
Jadwal waktu pembelajaran siswa berjalan baik.	v	
Siswa menyeter setiap selesai solat 5 waktu.		v
Siswa <i>muraja'ah</i> dengan teman <i>huffaz</i> .	v	
Siswa menyeter dengan Ibu.	v	
Kegiatan <i>muraja'ah</i> lebih banyak dari kegiatan lain.		v
Siswa buru-buru dalam dalam menghafal atau <i>muraja'ah</i> .		v
Ibu memberikan motivasi pada siswa yang menghafal.	v	

3. Pedoman dokumentasi

Potret Lapangan	Ya	Tidak
Struktur kepengurusan	v	

Daftar tenaga pendidik	v	
Kegiatan belajar	v	
Daftar siswa	v	

F. Teknik pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung atau pada saat selesai pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu.

Peneliti akan mulai menganalisis jawaban dari informan pada saat diwawancarai kemudian pada saat informan telah menjawab pertanyaan dari orang yang bertanya lantas yang ditanyakan masih belum menemukan titik jawaban yang tepat maka orang yang bertanya masih bisa melanjutkan pertanyaan kembali untuk lebih mendapatkan jawaban yang tepat sesuai yang diinginkan.

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bagian ini memuat uraian dan rinci tentang langkah-langkah dan prosedur pengambilan dan pengumpulan data, misalnya pengukuran langsung, observasi, pelaksanaan test, pelaksanaan wawancara langsung atau pengiriman angket. Bila menggunakan orang lain sebagai pengumpul data, perlu dijelaskan cara pemilihannya.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari hasil wawancara, hasil pengamatan

yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, foto , dan sebagainya⁶³

Oleh karena itu, untuk memperoleh data tersebut penulis menggunakan metode pengolahan data yang sifatnya kualitatif, sehingga dalam mengolah data penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Redaksi data yang dimaksud disini ialah pemilihan, pemutusan perhatian untuk menyederhanakan, mengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang bersumber dari catatan tertulis di lapangan.⁶⁴ Reduksi ini bertujuan untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh agar memberikan kemudahan dalam menyimpulkan hasil penelitian dengan kata lain seluruh hasil penelitian dari lapangan yang telah dikumpulkan kembali dipilih untuk menentukan data mana yang tepat untuk digunakan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data yang diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian dipilih antara mana yang dibutuhkan atau tidak, lalu dikelompokkan dan diberikan batasan masalah.

⁶³ Sudarwan Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002), h. 53.

⁶⁴ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Data Pokok Pendidikan SD Negeri Boto 1 Kecamatan Lumbang Kabupaten Probolinggo, diakses melalui <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id>

Penyajian data tersebut maka diharapkan dapat memberikan kejelasan data pendukung.

3. Conclusion Drawing (Penarikan Kesimpulan)

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Oleh karena itu, dalam setiap kegiatan dalam penelitian ilmiah, diharuskan untuk menarik sebuah kesimpulan dan seluruh data yang disimpulkan, mulai dari data yang telah disimpulkan akan lahir sarana-sarana dari peneliti kepada yang diteliti. (efektivitas metode *muraja'ah* dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri Boto 1

G. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menetapkan keterpercayaan data, maka di perlukan teknik pemeriksaan pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data temuan diantaranya:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dalam artian memperpanjang waktu di lapangan sehingga target pengumpulan data tercapai. Jika hal ini dilakukan maka dapat membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan peneliti, dan mengkompensasikan

pengaruh dari kejadian atau peristiwa yang memiliki pengaruh sesaat. Perpanjangan waktu di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan berarti menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri terhadap hal-hal tersebut secara rinci berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

3. Triangulasi Data

Untuk mendapatkan data yang absah yang sesuai dengan penelitian kualitatif peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.